

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang akurat sebagai data dari realitas (Sugiono, 2018 : 209). Jenis penelitian kualitatif yang dipakai dengan penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cholid dan Ahmadi, 2004 : 44). Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif akan digambarkan tentang perilaku beragama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Penganalisaan, pengolahan dan penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan tidak menggunakan metode statistika.

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perilaku beragama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penilaian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, beralamat di Jl. Prof. Mahmud Yunus, Lubuk Lintah, Anduring, Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Dikarenakan UIN IB Padang adalah PTAI yang mana seluruh mahasiswanya adalah 100 % beragama Islam. Idealnya, mahasiswa PTAI seharusnya menunjukkan perilaku beragama yang baik termasuk kerutinan dalam melakukan shalat dan termasuk shalat berjamaah apalagi di UIN IB telah memiliki sebuah masjid yang megah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam konsep penelitian adalah informan yang hendak digali datanya, sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Idris, 2002 : 91). Dalam pengambilan informan penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel peneliti dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif dari kondisi mahasiswa yang tidak mau shalat berjamaah (Sugiono, 2018 : 85). Maka dalam hal ini yang menjadi informan adalah beberapa mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Adapun karakteristik subjek penelitian yang akan dijadikan informan adalah mahasiswa yang berada atau beraktivitas maksimal 50 meter dari masjid pada setiap azan berkumandang. Contoh yang berada di teras masjid, halaman masjid, pelataran parkir

depan dan belakang masjid, depan rektorat, depan perpustakaan, blok M, UKM (suara kampus, kopma), depan pos satpam dan bank nagari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Narbuko (2004 : 70) observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan pencatatan langsung dengan cermat dan sistematis. Bukan asal-asalan saja terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2008 : 115).

Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan langsung yaitu mengamati tentang keadaan perilaku beragama mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dilihat dari kognitif (keyakinan), afektif (emosi/perasaan), dan konatif (tindakan). Secara wajar dan sebenarnya tanpa ada usaha yang peneliti sengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikan keadaan perilaku beragama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

2. Wawancara

Metode interview (wawancara) adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. lebih lanjut Moleong juga menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu wawancara dengan terwawancara (Moleong, 2010 : 186)

Penulis menggunakan teknik wawancara yaitu untuk menanyakan permasalahan sebagaimana perumusan dan pembatasan masalah dengan bertanya langsung kepada informan. Informan yang dimaksud disini adalah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang beralamat di Jl. Prof. Mahmud Yunus, Lubuk Lintah, Anduring, Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat, Informan yang peneliti wawancara sebanyak 2 orang. Diantaranya 8 mahasiswa laki-laki dan 4 mahasiswi perempuan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Bungin (2011 : 153) data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan dan menghasilkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Sedangkan menurut

Moleong (2010 : 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data. Memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya. Mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis dari penelitian ini merujuk pada Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018 : 246) yang mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif atau serangkaian peristiwa secara kronologis dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

